

# PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP CAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 6 PURWOREJO

**Nadia Nurjanah, Anita Rinawati, Lukman Fadhiliya**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

[nadianurjanah65@gmail.com](mailto:nadianurjanah65@gmail.com), [anita@umpwr.ac.id](mailto:anita@umpwr.ac.id), [lukman@umpwr.ac.id](mailto:lukman@umpwr.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan peran teman sebaya terhadap capaian hasil belajar siswa, manajemen waktu terhadap capaian hasil belajar siswa, peran teman sebaya dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap capaian hasil belajar siswa. Penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel *random sampling*. Populasi 107 siswa, tingkat kesalahan 5% sampel 84 siswa. Pengumpulan data metode angket dan analisis dokumen. Analisis data analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara peran teman sebaya terhadap capaian hasil belajar siswa dengan  $(r_{x_1y}) = 0,225$ ;  $r^2 = 0,0133$ , dalam kategori baik sebesar 49%. Ada pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap capaian hasil belajar siswa dengan  $(r_{x_2y}) = 0,367$ ;  $r^2 = 0,0210$ , dalam kategori cukup sebesar 61%. Ada pengaruh positif dan signifikan antara peran teman sebaya dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap capaian hasil belajar siswa dengan  $R = 0,500$ ;  $r^2 = 0,0250$ , sebesar 25% dan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Peran Teman Sebaya, Manajemen Waktu, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan seperti tiang penyangga kehidupan yang menjadi kebutuhan wajib manusia. Kebutuhan akan pendidikan menjadi satu hal yang tidak terelakan seiring berubahnya perkembangan zaman. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam sistem pendidikan nasional tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar

dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai tolak ukur untuk menilai hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran. Setiaji (2021:1) "pembelajaran merupakan masalah yang kompleks dan melibatkan beberapa komponen pembelajaran yaitu antara lain guru dan siswa". Akibat dari kegiatan pembelajaran, yaitu *output*. Widoyoko (2019:25-26) "*output* adalah kecakapan yang dikuasai siswa yang segera dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran". Nursidiq (2015:2) "siswa yang dapat mengatur proses

pembelajaran mereka akan cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan prestasi akademis mereka”.

Nurdiansyah (2016:7) “capaian hasil belajar siswa adalah tingkat pencapaian atau penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan dengan nilai”. Salah satu mata pelajarannya adalah ekonomi. Pada mata pelajaran ekonomi hasil belajar siswa merupakan indikator dari tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran ekonomi. Capaian hasil belajar siswa bisa dilihat dari hasil penilaian yang didapat selama mengikuti mata pelajaran ekonomi yang dinyatakan dengan nilai setelah dilakukan pengukuran. Hasil penilaian yang diharapkan adalah siswa bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan tentu tidak mudah diraih begitu saja oleh para siswa. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Sobri & Moerdiyanto (2014:2) “faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa”, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi capaian hasil belajar siswa, yaitu peran teman sebaya. Sobri & Moerdiyanto (2014:2) “faktor internal adalah faktor yang berasal dari keadaan diri siswa”, seperti kesehatan jasmani dan rohani, sikap terhadap belajar, cara atau kebiasaan belajar. Cara atau kebiasaan belajar dalam hal ini terkait dengan manajemen waktu yang dilakukan siswa dalam mengatur waktu.

Di lingkungan sekolah siswa bertemu, bermain, belajar, dan saling berhubungan atau berinteraksi dengan

teman-temanya. Rinawati (2017:17) “adanya aktifitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran”. Pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja bukan dari orang tuanya melainkan dari teman sebayanya. Beberapa diantara mereka di dalam kelas membentuk kelompok-kelompok tertentu yang tidak jarang terdapat masalah karena perbedaan pendapat. Persoalan terkait kelompok teman sebaya adalah ketika temannya mengobrol pada saat jam pelajaran berlangsung. Ada juga siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru jika temannya mulai mengerjakan. Lewat teman sebaya siswa bisa merasakan dan menilai apa yang mereka lakukan, apakah dia lebih baik, sama dengan temannya, atau lebih buruk dibanding teman-temannya. Teman sebaya berpengaruh untuk saling mendukung semangat belajar, keseriusan belajar, penyemangat untuk bersekolah, serta bisa berpengaruh buruk untuk tidak serius dan malas belajar.

Faktor internal, cara atau kebiasaan belajar dalam hal ini terkait dengan manajemen waktu. Pada masa remaja sering terjadi masalah kesulitan memanajemen waktu, hal ini tentu dapat menimbulkan dampak buruk bagi siswa yaitu banyak kesempatan yang terbuang sia-sia. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Manajemen waktu yang baik menjadi penggerak dan pendorong bagi siswa untuk belajar, sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajarnya. Apabila siswa bisa memanajemen waktu dengan baik maka akan berdampak baik, seperti hasil belajar baik sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik para siswa harus

mampu dalam mengatur waktu, seperti waktu untuk belajar, bermain, dan bersantai. Jangan sampai waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) digunakan untuk bersantai, hal ini akan mengakibatkan tertundanya PR sehingga PR tidak selesai. Siswa yang tidak memiliki pengaturan manajemen waktu ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang disiplin dalam menggunakan waktu. Memanajemen waktu dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan akan menjadikan siswa mampu memperoleh hasil belajar baik sesuai dengan yang diharapkan. Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Peran Teman Sebaya Dan Manajemen Waktu Terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Purworejo”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, bersifat *ex-post facto*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Purworejo, yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar, KM 4 No. 210, Kledung Kradenan, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada 14 Maret 2022 sampai dengan 20 April 2022. Populasi dalam penelitian ini

seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Purworejo berjumlah 107 siswa, tingkat kesalahan 5% jumlah sampel yang diambil 84 siswa. Teknik sampling *random sampling*. Pengumpulan data diperoleh dari metode angket (kuesioner) dengan skala *Likert* dan analisis dokumen. Analisis statistik yang digunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial menggunakan korelasi parsial dan regresi ganda.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Perhitungan analisis inferensial menggunakan alat bantu program komputer *SPSS 24.0*. Adapun hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini:

Berdasarkan tabel 1 di atas, pengaruh peran teman sebaya ( $X_1$ ) terhadap capaian hasil belajar siswa (Y) setelah dilakukan analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) = 0,225, Sig = (0,040 < 0,05) maka signifikan. Ditarik kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara peran teman sebaya terhadap capaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel 1 di atas pengaruh manajemen waktu ( $X_2$ ) terhadap capaian hasil belajar siswa (Y) setelah dilakukan analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) = 0,367, Sig = (0,001 < 0,05) maka signifikan.

**Tabel 1**  
**Analisis Korelasi Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	31.970	7.292		4.384	.000			
	X1	.360	.173	.218	2.082	.040	.365	.225	.200
	X2	.856	.241	.372	3.553	.001	.458	.367	.342

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 2**  
**Analisis Korelasi Ganda**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.231	9.228	.250	13.492	2	81	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
Sumber: Data Primer yang diolah

Ditarik kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap capaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh koefisien korelasi ganda (R) = 0,500 dan  $F_{hitung} = 13,492$  dengan Sig. (0,000 < 0,05) maka signifikan. Dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara peran teman sebaya dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap capaian hasil

31,970. Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 31,970 + 0,360 + 0,856$$

Artinya:

- 1) Jika nilai konstanta (a) positif,  $X_1$  dan  $X_2$  masing-masing 0 maka  $Y = 31,970$ .
- 2) Jika nilai koefisien ( $b_1$ ) bernilai positif,  $X_1$  naik satu satuan dan  $X_2$  tetap maka  $Y$  naik sebesar 0,360 satuan.

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi Ganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	31.970	7.292		4.384	.000			
	X1	.360	.173	.218	2.082	.040	.365	.225	.200
	X2	.856	.241	.372	3.553	.001	.458	.367	.342

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data Primer yang diolah

belajar siswa sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Setelah dilakukan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda = 0,500 dan koefisien determinasi = 0,250. Koefisien regresi peran teman sebaya ( $b_1$ ) = 0,360 dan koefisien manajemen waktu ( $b_2$ ) = 0,856, serta bilangan konstanta (a) =

- 3) Jika nilai koefisien ( $b_2$ ) bernilai positif,  $X_2$  naik satu satuan dan  $X_1$  tetap maka  $Y$  naik sebesar 0,856 satuan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil simpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara peran teman sebaya terhadap

capaian hasil belajar siswa diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) = 0,225;  $r^2$ = 0,0133, sebesar 13,3% dan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Ada koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) = 0,367;  $r^2$ = 0,0210, sebesar 21% dan sisanya 79% dipengaruhi oleh faktor lain. Ada pengaruh positif dan signifikan antara peran teman sebaya dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap capaian hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan Uji F diperoleh  $R = 0,500$ ;  $r^2$ = 0,0250, sebesar 25% dan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini, yaitu dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa, guru diharapkan dapat mengarahkan siswa ke hal-hal yang baik, seperti memanfaatkan peran teman sebaya dalam interaksi sosial siswa untuk dapat memajemen waktu belajarnya dengan baik. Siswa diharapkan dapat menciptakan peran teman sebaya yang baik, saling mendukung semangat belajar, keseriusan belajar, penyemangat untuk bersekolah, dan mampu memajemen waktunya dengan baik agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri, serta berdampak pada menurunnya capaian hasil belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alhafid, A. F., & Nora, D. (2020). Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan*
- pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap capaian hasil belajar siswa diperoleh *Pembelajaran, 1(4)*, 284-300. Diakses pada tanggal 10 November 2021.
- Novianti, Y. P. (2017). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021.
- Nurdiansyah, E. (2016). Pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dampak negatif jejaring sosial dan kemampuan berpikir divergen terhadap hasil belajar matematika siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST), 2(3)*, 171-184. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2021.
- Nursidiq, C. (2015) Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 3(1)*. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2022.
- Rinawati, A., & Alfarizi, F. R. (2017). Strategi Peningkatan Soft Skill Siswa SMK Melalui Model Pembelajaran Kooperatife Tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Surya Edunomics, 1(1)*, 14-24. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022.

Setiaji, C. A., Maulidina, A., Khaq, M (2021). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kalinongko. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(1). Diakses pada tanggal 15 Agustus 2022.

Situmeang, E. V. (2019). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Swasta Imelda Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Diakses pada tanggal 10 November 2021.

Sobri, M., & Moerdiyanto, M. (2014). Pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1). Diakses pada tanggal 15 November 2021.

Widoyoko, S. E. P. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, S. E. P. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, S. E. P. 2018. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.